

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kehutanan. 1995. Keputusan Menteri Kehutanan No.622/Kpts-II/1995 Tentang Pedoman Hutan Kemasyarakatan. Departemen Kehutanan. Koperasi Karyawan Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 1999. Dinamika Proses Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia No.41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 1999. Undang-undang Sebagai ketentuan pelaksanaannya (UUPK). Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 622/Kpts-II/ 1995 tahun 1995 tentang Pedoman Hutan Kemasyarakatan.
- Keputusan Menteri Kehutanan *Nomor 31/Kpts-II/2001 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Hutan Kemasyarakatan.*
- Peraturan Menteri Kehutanan No. P.37/Menhut-II/ 2007 tentang Hutan Kemasyarakatan.
- Peraturan Menteri Kehutanan No. P.52/MenhutII/2011 Tentang Perubahan Ketiga Atas Permenhut No.P.37/Menhut-II/2007 Tentang Hutan Kemasyarakatan.
- Purwoko, A. (2002). Kajian akademis hutan kemasyarakatan. *Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara*, 1–9.
- Ritchie, B., B, Mc Dougall, Mandy, Haggith, Nicolette, Satriani. 2001. Kriteria dan Indikator Kelestarian Hutan yang Dikelola Oleh Masyarakat Center for Internasional Forestry Research (CIFOR). Jakarta.
- Sahide, Muhammad Alif.K. 2018. Kajian Dampak Perhutanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar : Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Tim Economic and Environment Governance Cluster. (2001). Mendorong percepatan program hutan kemasyarakatan dan hutan desa. *Partnership Policy Paper No. 4/2011. Parnership for Governance Reform.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Anggota Gapoktan Tandung Billa

No	Nama	Aspek Prasayarat	Aspek produksi/Ekonomi			Aspek Ekologi				Aspek Sosial					
			2	3	4	5	6	7	8	9	19	11	12	13	14
1	Responden 1	Ada	94.7	44.4	72	75	81.8	83.3	75.8	84.2	89.6	50	84.4	83.3	66.6
2	Responden 2	Ada	86.2	44.4	88	66.6	81.8	83.3	60.9	84.2	77.5	50	84.4	83.3	66.6
3	Responden 3	Ada	91.5	66.6	80	91.6	81.8	83.3	100	66.6	93.9	66.6	84.4	100	66.6
4	Responden 4	Ada	91.5	44.4	70.6	66.6	81.8	66.6	66.6	66.6	81.9	50	84.4	83.3	66.6
5	Responden 5	Ada	91.5	44.4	66.6	66.6	81.8	66.6	59.7	84.2	81.9	50	84.4	83.3	66.6
6	Responden 6	Ada	86.2	55.5	88	83.3	81.8	83.3	60.9	84.2	90.7	50	48.8	100	66.6
7	Responden 7	Ada	83	66.6	84	75	81.8	100	90.8	66.6	93.9	66.6	84.4	100	50
8	Responden 8	Ada	91.5	55.5	66.6	75	81.8	66.6	68.9	66.6	80.8	50	84.4	83.3	33.3
9	Responden 9	Ada	94.7	66.6	84	75	100	100	100	66.6	93.9	66.6	84.4	100	100
10	Responden 10	Ada	86.2	55.5	66.6	75	81.8	83.3	59.7	66.6	85.2	50	84.4	83.3	66.6
11	Responden 11	Ada	91.5	44.4	76	75	81.8	66.6	66.6	66.6	85.2	50	84.4	83.3	66.6
12	Responden 12	Ada	91.5	55.5	88	75	100	66.6	73.5	84.2	85.2	50	84.4	83.3	66.6
13	Responden 13	Ada	79.3	44.4	53.3	83.3	100	83.3	90.8	100	97.2	50	84.4	83.3	66.6
Total		100	1159.3	688.2	983.7	983	1118	1032.8	974.2	987.2	1136.9	699.8	1061.6	1149.7	849.3
Rata-Rata		100	89.2	52.9	75.7	75.6	86.0	79.4	74.9	75.9	87.5	53.8	81.7	88.4	65.3
Kategori Nilai		Baik	Baik	Tidak Baik	Sedang	Sedang	Baik	Sedang	Sedang	Sedang	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 2. Kuisisioner Evaluasi Hutan Kemasyarakatan

Nama Kelompok/ Koperasi	:
Nama Ketua Kelompok	:
Ijin/Hak Kelola	: HKm
Nomor Ijin	:
Desa	:
Kecamatan	:
Kabupaten	:
Provinsi	:

A. ASPEK PRASYARAT

Kriteria Ketersediaan dokumen perencanaan perhutanan sosial

Indikator
1. Dokumen Rencana Umum (RU)/Rencana Kerja Umum (RKU) bagi HKm dan HTR dan Rencana Operasional (RO)/Rencana Pengelolaan Hutan Desa (RPHD) bagi Hutan Desa dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disahkan pejabat yang berwenang (untuk HKm, HPHD, dan HTR).
a. Ada
b. Tidak ada
2. Rencana Kegiatan Jangka Panjang dan Jangka Pendek (untuk Kemitraan Kehutanan)
a. Ada
b. Tidak ada

B. ASPEK PRODUKSI/EKONOMI

1. Kriteria Tata Kelola Sumber Daya Hutan

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Tanda batas areal kerja perhutanan social dengan wilayah kelola/pemanfaatan disekitarnya.	10			
a. Ada batas di semua areal kerja		3		
b. Ada, tapi tidak semua areal kerja		2		
c. Tidak ada batas		1		
2. Peta areal kerja, yang sudah terbagi dalam zonasi dan/atau blok pengelolaan/pemanfaatan.	9			
a. Ada peta dan sudah ditanda tangani ketua lembaga		3		
b. Ada peta, tapi belum selesai		2		
c. Tidak ada peta batas		1		
3. Peralihan hak kelola/izin area kerja kepada pihak lain.	10			
a. Tidak ada peralihan hak/izin		3		
b. Ada peralihan hak/izin		1		
4. Penerapan sistem wanatani yang adaptif dan sesuai dengan kondisi setempat	8			
a. Menerapkan		3		
b. Tidak menerapkan		1		
5. Penggunaan teknologi pengelolaan atau pemanfaatan hutan yang ramah lingkungan.	6			
a. Menggunakan di seluruh areal kerja PS		3		
b. Menggunakan hanya di sebagian areal kerja PS		2		
c. Tidak ada yang menggunakan		1		
6. Realisasi penanaman/pemeliharaan/perlindungan tanaman sesuai rencana kerja	10			
a. 81 % s/d 100 %		3		
b. 61 % s/d 80 %		2		
c. 0 s/d 60 %		1		
7. Laporan tahunan dari pemegang izin/hak kelola hutan kepada pejabat terkait.	10			
a. Ada laporan tahunan		3		
b. Tidak ada laporan tahunan		1		
Total Nilai (1s/d7)				

2. Kriteria Tata kelola hasil hutan kayu, hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Realisasi kegiatan pemanfaatan dan/atau pemungutan hasil hutan kayu (HHK) yang sesuai dengan rencana kerja.	10			
a. 81 % s/d 100 %		3		
b. 61 % s/d 80 %		2		
c. 0 % s/d 60 %		1		
2. Realisasi kegiatan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) dan jasa lingkungan, termasuk didalamnya pemanfaatan tumbuhan bawah tegakan, ekowisata dan/atau perdagangan karbon yang sesuai dengan rencana kerja.	10			
a. 81 % s/d 100 %		3		
b. 61 % s/d 80 %		2		
c. 0 % s/d 60 %		1		
3. Pemenuhan kewajiban pembayaran pendapatan negara bukan pajak/PNBP, seperti biaya ijin usaha pemanfaatan dan provisi sumberdaya hutan.	10			
a. Selalu membayar		3		
b. Pernah membayar, tapi tidak selalu		2		
c. Tidak pernah membayar		1		
Total Nilai (1s/d3)				

3. Kriteria Usaha Ekonomi Hasil Hutan

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Unit usaha perhutanan social yang sudah berjalan.	8			
a. Ada unit usaha dan berjalan		3		
b. Ada unit usaha, tetapi belum berjalan		2		
c. Tidak ada kelembagaan usaha		1		
2. Sumberdaya untuk menjalankan usaha perhutanan social. (aset, modal, dan kemitraan)	6			
a. Memiliki asset, modal dan kemitraan		3		
b. Memiliki 2 diantara asset, modal dan kemitraan		2		
c. Tidak memiliki asset, modal dan kemitraan		1		

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
3. Rencana usaha dan laporan perkembangan pelaksanaannya.	6			
a. Adanya rencana usaha.		3		
b. Ada rencana usaha, tetapi tidak ada laporan pelaksanaannya		2		
c. Tidak ada rencana usaha		1		
4. Pengelolaan sistem informasi manajemen dan pemasaran	6			
a. Ada sistem informasi manajemen dan pemasaran		3		
b. Ada sistem informasi manajemen atau pemasaran		2		
c. Tidak ada sistem informasi manajemen dan pemasaran		1		
5. Akses pasar dalam pemasaran produk HHK/HHBK	6			
a. Internasional/Ekspor		3		
b. Provinsi		2		
c. Kabupaten/Lokal		1		
6. Jasa Lingkungan ekowisata	6			
a. Wisatawan Manca Negara		3		
b. Wisatawan Domestik		2		
c. Wisatawan Lokal		1		
7. Jasa lingkungan pemanfaatan air	6			
a. Ada dimanfaatkan secara komersil		3		
b. Ada dimanfaatkan sendiri (non komersil)		2		
c. Tidak ada		1		
8. Jasa Lingkungan pemanfaatan karbon	6			
a. Sudah diperdagangkan		3		
b. Sudah siap diperdagangkan		2		
c. Tidak ada		1		
Total Nilai (1s/d5)				

C. ASPEK EKOLOGI

1. Kriteria fungsi kawasan hutan dapat dipertahankan sesuai peruntukannya

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Luasan tutupan hutan (untuk hutan lindung)	10			
a. Seluas lebih dari 80 %		3		
b. Seluas antara 61 % s/d 80 %		2		
c. 0 % - 60 %		1		
2. Luasan tutupan hutan (untuk hutan produksi)	10			
a. Seluas lebih dari 80 %		3		
b. Seluas antara 61 % s/d 80 %		2		
c. 0 % - 60 %		1		
3. Tanaman pokok kehutanan	10			
a. lebih dari 80 %		3		
b. antara 61 % s/d 80 %		2		
c. 0 % s/d 60 %		1		
4. Pola budidaya perhutanan sosial	10			
a. Kombinasi Agroforestry (pertanian, ternak dan/atau ikan)		3		
b. Agroforestry		2		
c. Monokulture		1		
Total Nilai (1s/d3)				

2. Kriteria Keanekaragaman jenis dan produk sumberdaya hutan terjaga/meningkat

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Jumlah dan keragaman jenis tanaman dan satwa	6			
a. Jumlah dan keragaman bertambah.		3		
b. Jumlah dan keragaman tetap		2		
c. Jumlah dan keragaman berkurang		1		
2. Keberadaan spesies endemic terjaga	5			
a. Terjaga		3		
b. Berkurang		2		
c. Punah/tidak ditemukan		1		
Total Nilai (1s/d2)				

3. Perbaikan kondisi hidrologis

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Sumber mata air di areal PS atau debit aliran sungai yang berada atau melewati kawasan perhutanan social	7			
a. Jumlah mata air bertambah atau tetap		3		
b. Jumlah mata air tetap, tetapi debit airnya menurun		2		
c. Jumlah mata air dan debit air menurun		1		
2. Mutu air yang bersumber dari mata air.	7			
a. Mutu air terjaga dan mutu airnya semakin baik		3		
b. Mutu air terjaga, tetapi mutu air semakin buruk.		2		
c. Kualitas air hilang		1		
Total Nilai (1s/d2)				

4. Perlindungan Hutan

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Keberadaan unit pengamanan hutan yang aktif menjalankan aktivitasnya (patroli rutin, pertemuan, dan lain-lain)	8			
a. Ada dan aktif melakukan patrol dan kegiatan pengamanan hutan.		3		
b. Ada, tetapi tidak aktif.		2		
c. Tidak ada.		1		
2. Kegiatan pencegahan/penanganan kebakaran lahan dan hutan	8			
a. Ada, rutin		3		
b. Ada, tidak rutin		2		
c. Tidak ada		1		
3. Kegiatan pemeliharaan dan perlindungan hutan (pencegahan/penanganan hama dan penyakit tanaman, penebangan liar, dll)	7			
a. Ada, rutin		3		
b. Ada, tidak rutin		2		
c. Tidak ada		1		
4. Aturan internal atau standar operation prosedur (SOP) perlindungan hutan.	6			
a. Ada, berjalan		3		
b. Ada, tidak berjalan		2		
c. Tidak ada		1		
Total Nilai (1s/d4)				

D. ASPEK SOSIAL

1. Kriteria Peningkatan kesejahteraan kelompok/masyarakat/desa

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Peningkatan pendapatan anggota kelompok/lembaga yang terlibat dalam pengelolaan/pemanfaatan hutan.	10			
a. Pendapatan meningkat		3		
b. Pendapatan tetap		2		
c. Pendapatan menurun		1		
2. Peningkatan jumlah tenaga kerja dan lapangan kerja	9			
a. Pendapatan meningkat		3		
b. Pendapatan tetap		2		
c. Pendapatan menurun		1		
Total Nilai (1s/d2)				

2. Kriteria Penguatan kelembagaan

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Status badan hukum lembaga pemegang ijin/hak kelola	5			
a. Koperasi/BUMDes		3		
b. Kelompok/gapoktan berakte notaris		2		
c. Kelompok/gapoktan		1		
2. Pemegang ijin/hak kelola hutan memiliki aturan dan mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama.	10			
a. Memiliki		3		
b. Tidak memiliki		1		
3. Pertemuan rutin pengurus dan kegiatan lembaga.	8			
a. Sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan		3		
b. Sekali dalam 3 bulan ini.		2		
c. Tidak pernah ada pertemuan pengurus selama 6 bulan terakhir		1		
4. Tingkat partisipasi pengurus dan anggota pemegang ijin/hak kelola dalam proses pembuatan kebijakan organisasi dan implementasi program kerja	8			
a. Melibatkan pengurus dan anggota		3		

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
b. Hanya melibatkan pengurus		1		
5. Adanya kegiatan peningkatan kapasitas (pelatihan, lokakarya,dll) baik dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain.	8			
a. Ada kegiatan setidaknya 2 kali setiap tahun		3		
b. Ada kegiatan sekali setiap tahun		2		
c. Tidak ada kegiatan		1		
6. Keberadaan asset (modal, peralatan, tempat usaha, tanaman hutan, kendaraan, dll) lembaga pemegang izin/hak kelola yang meningkat dari tahun ke tahun.	8			
a. Semakin bertambah		3		
b. Tetap		2		
c. Berkurang		1		
Tidak memiliki asset				
7. Adanya iuran/tabungan pemegang ijin/hak kelola hutan	6			
a. Ada iuran/tabungan dan masih aktif		3		
b. Ada iuran/tabungan, tetapi tidak aktif		2		
c. Tidak ada iuran/tabungan.		1		
8. Ketersediaan daftar anggota dan struktur umur anggota lembaga pemegang ijin/hak kelola hutan	8			
a. Ada		3		
b. Tidak ada		1		
Total Nilai (1s/d8)				

3. Kriteria Perubahan perilaku pengurus dan anggota pemegang izin/hak kelola

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Munculnya tokoh/kader baru	7			
a. Ada		3		
b. Tidak ada		1		
2. Perubahan perilaku pengurus dan anggota dari yang eksploitatif menjadi membangun hutan.	7			
a. 80 - 100 %		3		
b. 60 - 79 %		2		
c. 0 - 59 %		1		
Total Nilai (1s/d2)				

4. Kriteria Resolusi Konflik

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Keberadaan aturan internal dan prosedur penyelesaian konflik.	8			
a. Ada		3		
b. Tidak ada		1		
2. Pengalaman dalam proses penyelesaian konflik dan/atau sengketa.	7			
a. Tidak ada konflik		3		
b. Ada pengalaman menyelesaikan konflik dan dapat diselesaikan.		2		
c. Ada konflik, tapi belum selesai.		1		
Total Nilai (1s/d2)				

5. Sensitivitas Gender

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Keterwakilan perempuan dalam pengurus lembaga pemegang ijin/hak kelola hutan	8			
a. Ada perwakilan		3		
b. Tidak ada perwakilan		1		
2. Tingkat partisipasi pengurus dan anggota perempuan dalam kegiatan lembaga dan pengelolaan/pemanfaatan hutan	8			
a. Aktif terlibat dalam proses mengambil keputusan lembaga dan menerima manfaat kegiatan		3		
b. Sebatas ikut pertemuan, meskipun menerima manfaat		2		
c. Tidak dilibatkan dalam proses mengambil keputusan lembaga		1		
Total Nilai (1 s/d 2)				

6. Kriteria Kontribusi pengelolaan hutan terhadap pihak terkait

Indikator	Bobot	Skor	Hasil Penilaian	Penjelasan Kondisi Terkini
1. Adanya dana/bantuan dari pengelola hutan yang disumbangkan untuk kegiatan pembangunan desa.	5			
a. Ada		3		
b. Tidak ada		1		
2. Adanya relationship antara pengelola hutan dan pihak terkait lainnya	5			
a. Ada		3		
b. Tidak ada		1		
Total Nilai				



